

**PENGARUH METODE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR IPS SISWA DI KELAS IV
SD NEGERI 104280 DESA PULAU GAMBAR
KAB. SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat – syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh
Dewi Sasmita
NPM.2002090014



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dewi Sasmita
NPM : 2002090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Snowball Throwing* terhadap Keaktifan Belajar IPS
Siswa di Kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kab.
Serdang Bedagai

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Svamsuarnita, M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-4622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dewi Sasmita
NPM : 2002090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Snowball Throwing* terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa di Kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
11/07/24	Menambahkan abstrak, perbaikan kata pengantar dan daftar isi	df
17/07/24	Menghapus tabel Ringkasan hasil uji validasi ahli, perbaikan hasil Pretest dan posttest	df
22/07/24	Perbaikan hasil pretest dan posttest siswa, menambahkan Ttd pada modul ajar	df
25/07/24	Perbaikan penulisan sesuai EYD, perbaikan daftar pustaka, menambahkan lampiran	df
05/08/24	ACC serdang	df

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Dewi Sasmita
NPM : 2002090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Metode Snowball Throwing terhadap Keaktifan Belajar Ips Siswa di Kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



UMSU

DEWISASMITA
NPM. 2002090014

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Dewi Sasmita. 2002090014. “Pengaruh Metode *Snowball Throwing* terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa dikelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kabupaten Serdang Bedagai”. Pendidikan Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keaktifan belajar siswa dalam penggunaan metode dan media pembelajaran yang tidak menarik. Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar IPS siswa dikelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar. 2. Untuk Mengetahui bagaimana keaktifan belajar IPS siswa sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing* dikelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar. 3. Untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar IPS siswa setelah menggunakan metode *Snowball Throwing* di SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasinya terdiri dari seluruh siswa kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan tehnik total sampling. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini tehnik non-tes berupa lembar observasi. Penelitian ini untuk memperoleh bukti validitas instrument menggunakan 2 cara, yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*Construct Validity*). Teknik analisis data dalam peneltitian ini menggunakan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (sig.2 tailed) adalah $0,001 \leq 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar IPS siswa.

Kata kunci : *Metode Snowball Throwing, Keaktifan Belajar Siswa*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH METODE SNOWBALL THROWING TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 104280 DESA PULAU GAMBAR KAB.SERDANG BEDAGAI”**. Sholawat beriring salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada penulis meskipun masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Chairunnisa Amelia S.Pd., M.Pd.** selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan sampai penulis selesai dalam penelitian ini.
9. Kepada ibu Sri Atun, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.
10. Kepada Ibu Fitri Hayati Lestari, S.Pd.I selaku wali kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar yang telah memberikan waktu dan dukungannya kepada speneliti sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar.
11. Kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Dasmur dan Ibunda Masloria, skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas

segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada saya. Saya sangat bersyukur memiliki orangtua hebat seperti kalian.

12. Kepada saudara dan saudari saya Endang Nadiana, Ondo Halomoan, Shanti Nalia, Askir Habibi, dan Sarionmia yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis bisa sampai ditahap ini.
13. Kepada sahabat - sahabat seperjuangan saya Rafida Ulfatmi dan Suryanita, yang telah setia mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada teman sekost sekaligus adik sepupu saya Deli, terimakasih selalu menemani, menyemangati, dan tidak pernah bosan mendengarkan keluhan penulis selama pengerjaan skripsi ini.
15. Kepada teman-teman saya Resi, Elva, Ulfa, Sophia, dan Sondang yang senantiasa memeberikan do'a dan semangat kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
16. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa/i kelas A Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) stambuk 2020.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya, Aamiin.

Medan, Agustus 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dewi Sasmita', written in a cursive style.

Dewi Sasmita
NPM. 2002090014

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kerangka Teoritis.....	9
2.1.1 Hakikat Metode Pembelajaran	9
2.1.2 Metode <i>Snowball Throwing</i>	10
a. Pengertian Metode <i>Snowball Throwing</i>	10
b. Tujuan Metode <i>Snowball Throwing</i>	12
c. Karakteristik Metode <i>Snowball Throwing</i>	13
d. Langkah-langkah Metode <i>Snowball Throwing</i>	17
e. Kelebihan Metode <i>Snowball Throwing</i>	20

f. Kelemahan Metode <i>Snowball Throwing</i>	22
2.1.3 Keaktifan Belajar	23
a. Pengertian Keaktifan Belajar	23
b. Jenis-jenis Keaktifan Belajar.....	25
c. Indikator Keaktifan Belajar.....	26
2.1.4 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	28
a. Pengertian IPS	27
b. Tujuan Pendidikan IPS.....	29
2.2 Kerangka Konseptual	30
2.3 Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	34
3.2.2 Waktu Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.3.1 Populasi	35
3.3.2 Sampel.....	35
3.4 Variabel dan Defenisi Operasional	36
3.4.1 Variabel Penelitian.....	36
3.4.2 Defenisi Operasional.....	36
3.5 Instrumen Penelitian	37
3.6 Tehnik Analisis Data.....	39

3.6.1	Uji Validitas	40
3.6.2	Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	43
4.1.1	Hasil Uji Validitas Lembar Observasi Oleh Ahli (pakar)....	43
4.2	Pengujian Hipotesis.....	45
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	46
4.4	Keterbatasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA		52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	34
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Keaktifan Belajar	38
Tabel 3.4 Skala Penilaian Observasi	39
Tabel 3.5 Kriteria Deskriptif Keaktifan Belajar	40
Tabel 4.1 Hasil Nilai Pre-test	44
Tabel 4.2 Hasil Nilai Post-test	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Langkah-langkah <i>Snowball Throwing</i>	17
Gambar 2.2 Bagan Langkah-langkah <i>Snowball Throwing</i>	18
Gambar 2.3 Bagan Langkah-langkah <i>Snowball Throwing</i>	19
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar	57
Lampiran 2 Materi Ajar	62
Lampiran 3 Lembar Validasi (Ahli)	66
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	69
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Observasi (Preetest)	71
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Observasi (Posttest).....	72
Lampiran 7 Lembar Observasi Pada Saat Preetest	73
Lampiran 8 Lembar Observasi Pada Saat Posttest.....	79
Lampiran 9 Hasil Lembar Observasi Saat Preetest.....	85
Lampiran 10 Hasil Lembar Observasi Saat Posttest	87
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis	89
Lampiran 12 Link Video Wawancara Wali Kelas IV	90
Lampiran 13 Lembar Wawancara.....	91
Lampiran 14 Link Video Mengajar.....	93
Lampiran 15 Dokumentasi.....	94
Lampiran 16 Turnitin	98
Lampiran 17 From K1.....	99
Lampiran 18 From K2.....	100
Lampiran 19 From K3.....	101
Lampiran 20 Berita Acara Seminar Proposal.....	102
Lampiran 21 Berita Acara Seminar Proposal	103
Lampiran 22 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal104.....	104

Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Proposal	105
Lampiran 23 Lembar Pengesahan Proposal	106
Lampiran 24 Surat Keterangan	109
Lampiran 25 Berita Acara Seminar Proposal	108
Lampiran 26 Surat Permohonan.....	109
Lampiran 27 Surat Pernyataan	110
Lampiran 28 Surat Permohonan izin Riset	111
Lampiran 29 Surat Balasan	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kata yang tidak asing lagi dan sudah sangat akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi masyarakat pendidikan merupakan hal penting untuk meningkatkan kecerdasan dan kemampuan setiap individu, pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan agar memperoleh individu yang bermutu baik dan berkualitas, agar mutu dan kualitas yang diharapkan dapat tercapai, diperlukan penentuan tujuan pendidikan yang tepat, oleh sebab itu tujuan pendidikan lah yang akan menentukan keberhasilan dalam proses membentuk individu yang bermutu dan berkualitas, dengan tanpa mengesampingkan peranan unsur-unsur lain (Syahlita & Amelia, 2023).

Pendidikan yang dilakukan oleh sekolah dasar memberikan pembelajaran untuk lebih mempertimbangkan medel atau metode pembelajaran. Seorang guru harus pandai dalam mempertimbangkan perencanaan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan cara penyampaian kepada murid.

Siswa siswi sekolah dasar merupakan anak-anak yang masih dibawah umur sehingga masih harus mendapatkan perlindungan dan penjagaan oleh orang tua maupun guru, karena itulah penerapan pembelajaran di sekolah dasar lebih dipertimbangkan.

Tujuan pendidikan di sekolah dasar adalah untuk meletakkan kecerdasan dasar, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup secara mandiri dan mengikuti pendidikan secara lanjut. Selain itu, dengan adanya

pendidikan dasar ini dapat menjadikan seorang anak membentuk individu yang mampu hidup secara berkelompok.

Salah satu penentu berhasil tidaknya suatu pembelajaran di sekolah adalah bergantung pada aktif tidaknya siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan yang dimaksud bukan hanya tentang aktifnya siswa mengikuti proses pembelajaran atau ramahnya siswa kepada siswa lain, namu aktif yang dimaksud adalah banyaknya respon yang diberikan siswa, aktifnya bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru maupun teman temannya dan munculnya ide-ide yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

Keaktifan belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar yang menuntut siswa agar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik (Nurfatihmah dkk., 2020).

Dengan keaktifan belajar, siswa akan cenderung akan lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa akan lebih sering ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran , seperti aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa. Dengan keaktifan belajar, pendidik dapat merangsang dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik baik pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya secara penuh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keaktifan belajar sangat diperlukan siswa sebagai penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar peserta

didikmaupun hasil belajar yang baik dapat di lihat bagaimana anak mengetahui, memahami, dan menerima Pembelajaran dari guru.

Kenyataannya berdasarkan observasi awal pada tanggal 12 januari 2024 kemudian dilakukan observasi lanjutan pada 20 february 2024 penulis melakukan wawancara tentang keaktifan belajar IPS dengan wali kelas IV dan observasi langsung pada siswa kelas IV SD Negeri 104280 penulis mengemukakan bahwa kurangnya keaktifan belajar IPS siswa.

Link video wawancara kelas IV :<https://drive.google.com/drive/folders/1-Kvq4dT2vVUiTQsGkmVAbg1aYKgjmpdB>

Masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut : Masalah pertama, rendahnya keaktifan belajar siswa, terdapat beberapa siswa yang kurang aktif , menurut wali kelas IV berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan, keaktifan siswa tergantung pada mata pelajaran, jika mata pelajarannya mudah dan disukai siswa maka siswa akan aktif, namun jika mata pelajaran tergolong susah siswa tidak akan aktif dalam pembelajaran.

Masalah kedua, siswa masih sepenuhnya mengharapkan guru sebagai sumber utama dalam pembelajaran, sebagian siswa tidak mau berusaha untuk mencari tau apa yang belum mereka pahami dan mengerti, mereka lebih memilih guru untuk menjelaskan apa yang belum mereka pahami, hal ini sangat mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

Masalah ketiga kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS dikelas, Sebagian siswa tidak tertarik untuk belajar dan acuh tak acuh ketika guru menjelaskan materi, Kurangnya minat belajar dapat menimbulkan rasa bosan

siswa terhadap suatu kegiatan. Apabila ini terjadi pada minat belajar, maka akan berdampak pada kesulitan belajar orang tersebut.

Masalah keempat siswa merasa takut untuk mengemukakan pertanyaan dan pendapatnya saat proses pembelajaran, kurangnya percaya diri membuat siswa untuk malu dan takut sehingga siswa tidak berani untuk menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya.

Masalah kelima siswa lebih memilih berdiam diri dan menjadi pasif saat proses pembelajaran berlangsung, karna merasa takut dan tidak percaya diri, akhirnya siswa lebih memilih berdiam diri dikelas, tidak mau inisiatif dan tidak mau berusaha untuk berani mengemukakan pertanyaan dan pendapatnya.

Masalah-masalah tersebut dapat terjadi karna cara mengajar yang masih cenderung menggunakan metode ceramah yang berpatokan pada buku pelajaran, sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Salah satu usaha yang harus dilakukan guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode atau model yang menarik perhatian siswa. Metode atau model yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa juga harus menyesuaikan karakteristik siswa. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV adalah dengan metode *Snowball Throwing*.

Snowball Throwing adalah suatu metode pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada sebuah kertas kemudian kertas tersebut diremas

menyerupai bola, ketua kelompok mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke peserta didik yang lain, dimana masing-masing peserta didik menjawab pertanyaan dari bola yang diterima, kemudian masing-masing murid menjawab secara bergantian (Iv & Samarinda, 2022).

Dengan metode *snowball throwing* ini diharapkan dapat melatih kesiapan siswa, dapat meningkatkan kemampuan dan membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa akan lebih senang mengikuti proses pembelajaran karena dengan metode ini siswa akan belajar sambil bermain sehingga siswa tidak mudah bosan dan semangat untuk mengikuti proses belajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar IPS Di Kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih rendahnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS
2. Siswa masih sepenuhnya mengharapkan guru sebagai sumber utama dalam pembelajaran.
3. Siswa kurang bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran IPS
4. Siswa merasa takut untuk mengemukakan pertanyaan dan pedapatnya saat proses pembelajaran.

5. Siswa lebih memilih berdiam diri dan menjadi pasif saat proses pembelajaran berlangsung.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian hanya dibatasi pada Penggunaan Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa Kelas IV Materi Kegiatan Ekonomi Bab 7 “Bagaimana mendapatkan semua keperluan kita” Topik C “Kegiatan Jual Beli Jual Beli Sebagai Suatu Cara Memenuhi Kebutuhan Kita” di SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kabupaten Serdang Bedagai.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan belajar IPS sebelum menggunakan metode *snowball throwing* siswa kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar ?
2. Bagaimana keaktifan belajar IPS sesudah menggunakan metode *snowball throwing* siswa kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar ?
3. Apakah terdapat pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar IPS siswa dikelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana keaktifan belajar IPS sebelum menggunakan metode *snowball throwing* siswa kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar .

2. Untuk mengetahui Bagaimana keaktifan belajar IPS sesudah menggunakan metode *snowball throwing* siswa kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar IPS siswa dikelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan peneliti di Kelas IV SDN 104280 Pulau Gambar adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif yang memberikan ilmu mengenai metode *snowball throwing* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, pemikiran serta pengetahuan mengenai keaktifan belajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Sebagai sumber inspirasi dalam perbaikan kualitas pembelajaran khususnya pada keaktifan belajar siswa di SDN 104280 Pulau Gambar.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan guru dalam mengajar, dan dapat mengetahui metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta dapat dijadikan untuk memperbaiki proses dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga kesulitan yang dihadapi guru atau siswa terpecahkan masalahnya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Sebagai alat untuk membangun pengetahuan dan memperoleh hasil atau penemuan dari kegiatan penelitian agar bisa dikembangkan, untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya Menjadi bahan referensi pengetahuan dan wawasan saat melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Hakikat Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode secara harfiah berarti “cara” metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu, kata “pembelajaran” segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik, jadi metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan (Widiastuti, 2021).

Metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar (Berlianti et al., 2021).

Metode pembelajaran adalah suatu strategi yang diciptakan atau di kendalikan oleh pengajar yang digunakan untuk mewujudkan tujuan belajar mengajar yang di rancang dan diaplikasikan kepada peserta didik sehingga akan terciptanya tujuan akhir pembelajaran dalam sebuah pembelajaran yang lebih baik

serta menghasilkan output peserta didik yang cerdas, aktif, terampil maupun berahlak baik (Anjani et al., 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode yang baik oleh guru adalah metode yang bisa mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam menggunakan metode guru harus memilih metode sesuai dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran di kelas agar siswa lebih mudah paham mengenai materi dan apa yang disampaikan oleh guru dan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.2 Metode *Snowball Throwing*

a. Pengertian Metode *Snowball Throwing*

Snowball throwing adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa yang lain, dimana masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diterima (Yampap & Kaligis, 2022).

Snowball throwing adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola

(kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh (Pranata, 2023).

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang terdiri dari beberapa kelompok yang masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola lalu dilempar ke siswa lain untuk dijawabnya, kemudian diakhiri dengan menuliskan laporan dari pembelajaran tersebut, kemudian mengumpulkannya ke dalam suatu map yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi untuk memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa dalam suatu mata Pelajaran (Hardini & Akmal, 2017).

Metode *snowball throwing* merupakan metode pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan ketrampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Sehingga metode pembelajaran dapat melatih potensi kepemimpinan, ketrampilan, serta kreativitas peserta didik (Fadilla et al., 2023).

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan metode yang dapat melibatkan siswa menjadi aktif. Melalui penerapan metode *snowball throwing*, dapat melatih siswa berani mengemukakan pendapat, bekerja sama dan tanggung jawab, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada kelompok lain (Karyawan, 2022).

Dari beberapa pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah metode pembelajaran yang digunakan

guru dalam proses pembelajaran yang melibatkan langsung peserta didik, cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

b. Tujuan Metode *Snowball Throwing*

Tujuan metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti metode pembelajaran Talking Stikakan tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya (Faslia, 2021).

Tujuan pembelajaran *snowball throwing* yaitu melatih siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, serta memacu siswa untuk bekerjasama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran. Penerapan metode ini diharapkan dapat melatih kecepatan dan ketepatan siswa dalam menyampaikan pesan dari orang lain dan juga memacu kreativitas dan kerjasama siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain, sehingga siswa terdorong dan memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapatnya (Safnina, 2021).

Pengajaran *Snowball Throwing* sangat berpengaruh pada anak untuk aktif dan mau bertukar pengalaman dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dan berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan. Metode pembelajaran ini bertujuan untuk melatih anak memecahkan masalah yang dialami saat proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, anak akan diarahkan saling bertukar pengetahuan dengan kegiatan berkelompok, dengan begitu pengalaman yang di peroleh anak menjadi aktif dan handil dalam pembelajaran serta secara langsung akan lebih bermakna (Alfarisi & Hasanah, 2021).

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Metode *Snowball Throwing* bertujuan untuk menciptakan lingkungan suatu kelas yang kolaboratif dan dapat mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan semangat. Dengan metode pembelajaran ini, peserta didik juga dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah sambil memahami ide - ide beragam dari rekan-rekan sekelas mereka. Selain itu, metode ini juga membantu siswa membangun kepercayaan diri dalam berbicara atau tampil di depan umum dan mendukung pembelajaran yang lebih mendalam melalui pengulangan ide dan konsep.

c. Karakteristik Metode *Snowball Throwing*

Karakteristik metode *snowball throwing* menurut (Kholilah et al., 2020) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dalam kelompok kooperatif yang bertujuan untuk menguasai materi.
- 2) Peserta didik diberikan beberapa pertanyaan untuk di pahami kemudian dijawab sesuai pemahamannya.
- 3) Penilaian yang diberikan dalam pembelajaran kooperatif didasarkan pada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari bahwa sebenarnya prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu peserta didik.
- 4) Peserta didik belajar bekerja sama, peserta didik juga harus belajar bagaimana membangun rasa percaya diri.

Metode *snowball throwing* memiliki beberapa karakteristik menurut (Sutrisno & Kamaruddin, 2018) diantaranya :

- a. Peserta didik bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademis.
- b. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk melatih pemahaman siswa seputar materi.
- c. Penilaian yang diberikan dalam pembelajaran kooperatif didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa.
- d. Siswa belajar bekerjasama, siswa juga harus belajar bagaimana membangun kepercayaan diri.

- e. Sistem penghargaan yang berorientasi kepada kelompok dari pada individu

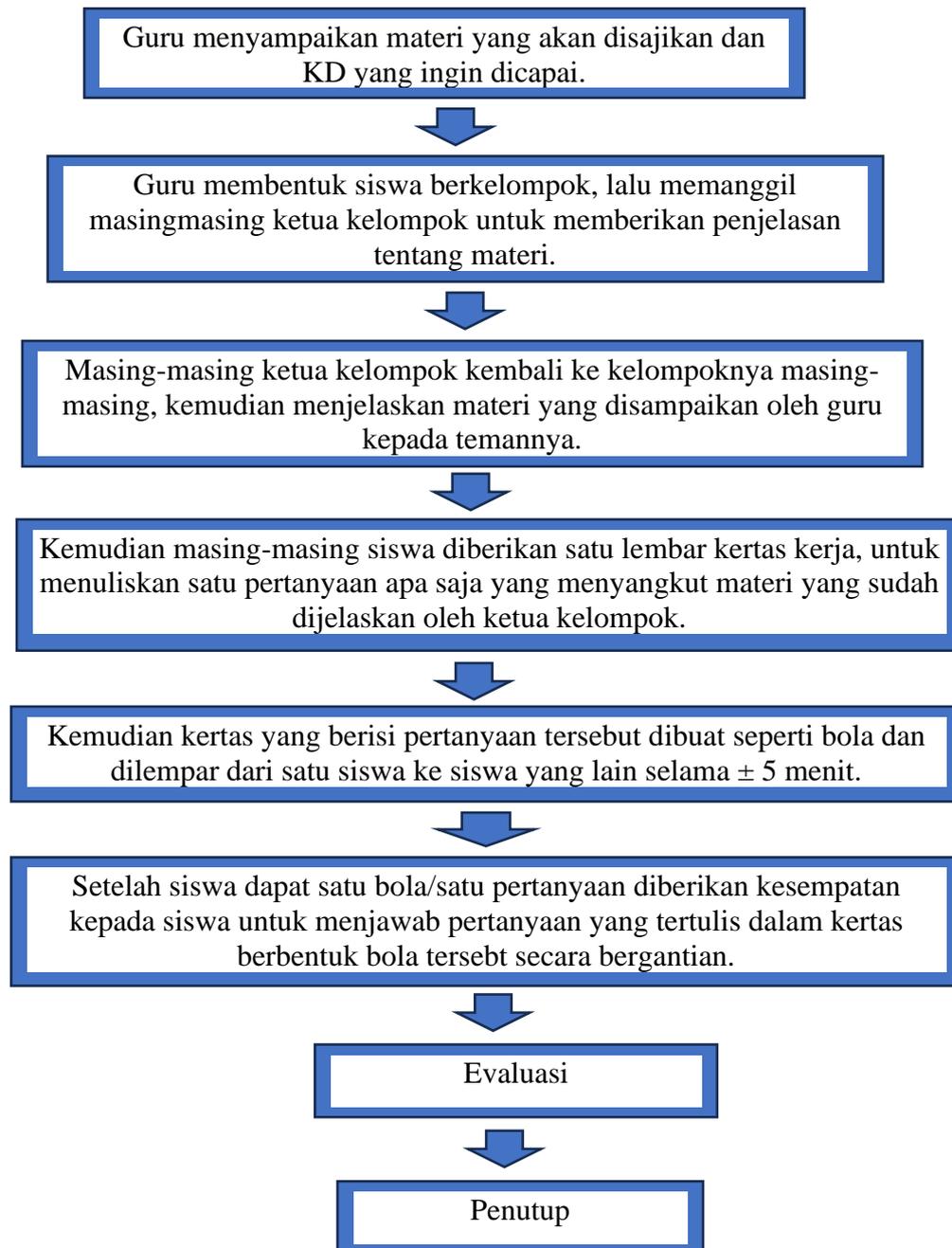
Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki sejumlah karakteristik khas yang membedakannya dari metode pembelajaran lainnya. Menurut (Bloom & Reenen, 2019) berikut adalah beberapa karakteristik utama dari metode ini:

1. Interaksi Sosial yang Intensif: *Snowball Throwing* mengutamakan interaksi sosial antara peserta didik. Dalam setiap tahap proses, peserta didik berinteraksi dengan berbagai rekan sekelas, berbagi ide, dan mendengarkan perspektif beragam. Hal ini menciptakan lingkungan yang memungkinkan pertukaran gagasan dan pengembangan pemahaman yang lebih mendalam.
2. Keterlibatan Aktif: Metode ini mendorong keterlibatan aktif dari setiap peserta didik. Setiap peserta didik harus berpartisipasi dalam diskusi dan kontribusi ke dalam proses "lemparan bola salju." Hal ini mendorong peserta didik untuk berpikir secara kritis dan mengungkapkan pemikiran mereka secara lisan.
3. Pendekatan Bertahap: *Snowball Throwing* melibatkan beberapa tahap dalam pembelajaran. Dimulai dari diskusi dalam pasangan, kemudian berkembang menjadi kelompok yang lebih besar seiring berjalannya waktu. Proses bertahap ini memungkinkan peserta didik untuk membangun pemahaman mereka sedikit demi sedikit, mulai dari level yang lebih kecil hingga level yang lebih besar.

4. **Diversitas Perspektif:** Dalam metode ini, peserta didik menerima kontribusi dari berbagai teman sekelas. Ini memungkinkan mereka untuk memahami beragam sudut pandang, pengalaman, dan pemahaman yang mungkin berbeda dari mereka sendiri. Diversitas perspektif ini dapat memperkaya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.
5. **Pemberdayaan Peserta didik:** *Snowball Throwing* memberdayakan peserta didik untuk menjadi aktor utama dalam proses pembelajaran mereka. Mereka memiliki peran penting dalam merancang dan mengarahkan percakapan, membagikan pengetahuan mereka, dan mengintegrasikan kontribusi dari rekan-rekan sekelas.
6. **Pengulangan Ide:** Metode ini memungkinkan pengulangan ide atau gagasan seiring berjalannya proses "lemparan bola salju." Dengan demikian, peserta didik memiliki kesempatan untuk mendalami dan memperkaya pemahaman mereka tentang topik tertentu.
7. **Kemampuan Komunikasi dan Kolaborasi:** *Snowball Throwing* membantu mengembangkan kemampuan komunikasi lisan peserta didik serta kemampuan mereka dalam berkolaborasi dengan orang lain. Ini adalah keterampilan yang sangat berharga dalam dunia nyata

d. Langkah-langkah Metode *Snowball Throwing*

Langkah-langkah metode *snowball throwing* (Handayani, 2021)



Gambar 2.1 Bagan Langkah-langkah metode *snowball throwing*

Langkah-langkah metode *Snowball Throwing* Menurut (Mas'udah, 2020)



Gambar 2.2 Bagan langkah-langkah metode *snowball throwing*

Langkah-langkah metode *snowball throwing* menurut (Suyanto, 2019)



Gambar 2.3 Bagan langkah-langkah metode *snowball throwing*

e. Kelebihan Metode *Snowball Throwing*

Kelebihan metode pembelajaran *snowball throwing* menurut (Setyaningsih & Rezkita, 2020) adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
- 2) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya karena diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan dan menjawab soal.
- 3) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena tidak tahu soal yang dibuat temannya
- 4) Siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- 5) Pendidik tidak terlalu repot membuat media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi.
- 6) Pembelajaran menjadi lebih efektif serta tujuan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai.

kelebihan dari metode pembelajaran *Snowball Throwing* menurut (Annisa, 2020) adalah :

- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena peserta didik seperti bermain dengan melempar bola pertanyaan kepada kelompok lain
- 2) Peserta didik mendapat kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada peserta didik lain

- 3) Membuat peserta didik siap dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tahu soal yang dibuat ternyata seperti apa
- 4) Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran
- 5) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena peserta didik terjun langsung dalam praktik
- 6) Pembelajaran menjadi lebih efektif
- 7) Ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Metode *Snowball Throwing* mempunyai kelebihan yang semuanya melibatkan dan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran. Kelebihan dari metode *Snowball Throwing* menurut (Afita Sari et al., 2019) yaitu :

- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
- 2) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada siswa lain.
- 3) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
- 4) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 5) Pembelajaran menjadi lebih efektif.
- 6) Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai.

f. Kelemahan Metode *Snowball Throwing*

Kekurangan metode pembelajaran *snowball throwing* menurut (Na'imah dkk., 2022) kekurangan dari metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang diberikan.
- 2) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.
- 3) Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
- 4) Memerlukan waktu yang panjang.
- 5) Murid yang nakal cenderung berbuat onar.
- 6) Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh siswa.

Beberapa kelemahan metode *snowball throwing* menurut (Simamora & Falenthine, 2021) sebagai berikut :

- 1) Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit

- 2) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit
- 3) Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama
- 4) Memerlukan waktu yang Panjang
- 5) Kelas sering sekali gaduh karena kelompok dibuat oleh murid

Kekurangan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* menurut (santika, kurniati weni, 2022) antara lain :

- 1) Terciptanya suasana kelas yang kurang kondusif.
- 2) Adanya siswa yang bergantung pada siswa lain

2.1.3 Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik. Siswa yang aktif dalam belajar akan menonjol dalam proses pembelajaran sedangkan siswa yang tidak aktif dalam belajar akan kurang menonjol dan pasif dalam pembelajaran. Motivasi dan keaktifan dalam proses belajar sangatlah penting agar tercapainya hasil belajar yang bagus (Tegeh & Pratiwi, 2020).

Keaktifan belajar adalah bentuk-bentuk kegiatan yang muncul dalam suatu proses pembelajaran, baik kegiatan fisik yang mudah diamati seperti membaca, memperagakan, dan mengukur maupun kegiatan non fisik (Suparsawan, 2021).

Keaktifan belajar siswa adalah usaha yang dilakukan oleh guru pada waktu mengajar, sehingga siswa dapat terlibat aktif baik jasmani maupun rohani dalam mengikuti pelajaran. Keaktifan belajar siswa dianggap begitu penting dalam kegiatan pembelajaran, dan keaktifan belajar siswa tersebut muncul karena dipengaruhi beberapa faktor yaitu stimulus belajar, perhatian dan motivasi, respon yang dipelajari, penguatan, pemaknaan dan pemindahan, dan pikiran manusia mempunyai kesanggupan menyimpan informasi yang tidak terbatas jumlahnya (Muah, 2020).

Keaktifan belajar siswa yaitu aktivitas siswa dalam proses belajar yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan yang dimiliki, serta mencapai siswa yang kreatif dan mampu menguasai konsep-konsep (Naziah et al., 2020).

Keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Bentuk-bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seperti diskusi, mendengarkan penjelasan guru, memecahkan masalah, aktif mengerjakan tugas, aktif mengajukan pertanyaan, aktif menjawab pertanyaan, dan aktif mengemukakan pendapat (Kartiany, 2022).

Dari beberapa penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah bentuk-bentuk kegiatan selama proses pembelajaran, baik kegiatan fisik maupun psikis yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar dalam rangka memperoleh suatu pengalaman belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Keaktifan belajar juga merupakan usaha guru pada waktu

proses pembelajaran agar siswa melakukan kegiatan secara bebas baik secara jasmani maupun Rohani, tidak takut berpendapat, memecahkan masalah sendiri, dan selalu termotivasi agar selalu aktif mengemukakan pendapat dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Jenis-jenis Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar menurut (Sari, 2020) dibagi ke dalam delapan kelompok kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Visual yaitu membaca, melihat gambar, mengamati demonstrasi dan pameran, mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan Lisan yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
3. Kegiatan Mendengarkan yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengar permainan, dan mendengarkan radio.
4. Kegiatan Menulis yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat out-line atau rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
5. Kegiatan Menggambar yaitu menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta dan pola.
6. Kegiatan Metrik yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pemeran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.

7. Kegiatan Mental yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan, dan membuat keputusan.
8. Kegiatan Emosional yaitu minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.

c. Indikator Keaktifan Belajar

Indikator keaktifan belajar menurut (Prasetyo & Abduh, 2021) adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran,
- 2) Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan,
- 3) Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya,
- 4) Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya,
- 5) Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah, dan
- 6) Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Terdapat beberapa indikator keaktifan belajar siswa menurut (Indrianti, 2022) yaitu:

- 1) kegiatan visual (*visual activities*)

- 2) kegiatan lisan (*oral activities*)
- 3) kegiatan mendengarkan (*listening activities*)
- 4) kegiatan menulis (*writing activities*)
- 5) kegiatan emosional (*emotional activities*)
- 6) kegiatan motorik (*motor activities*)
- 7) dan kegiatan mental (*mental activities*).

Indikator keaktifan belajar menurut (Sutrisno & Kamaruddin, 2018) antara lain :

- 1) Bersemangat ketika melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Berani mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran.
- 3) Berani menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat proses pembelajaran.
- 4) Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas ketika proses pembelajaran.
- 5) Ikut serta dalam melaksanakan tugasnya dalam belajar.
- 6) Melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru. Jadi keaktifan itu sesuatu yang berperan penting pada proses kegiatan pembelajaran dimana suatu pembelajaran yang efektif itu salah satunya membutuhkan siswa yang berpartisipasi aktif

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas tentang indikator keaktifan belajar penulis memilih pendapat (Indrianti, 2022) karena dapat melatih kemampuan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang mana nantinya akan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2.1.4 Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran IPS yang merupakan implementasi dari pendidikan IPS di sekolah harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan IPS itu sendiri. Oleh sebab itu, pembelajaran IPS harus diajarkan oleh guru-guru yang mumpuni dalam bidang IPS, yakni berlatar belakang pendidikan IPS, bukan dari disiplin ilmu seperti yang terjadi pada saat ini di kebanyakan sekolah yaitu pembelajaran IPS diampu atau diajarkan oleh guru yang tidak berlatar belakang dari pendidikan IPS, melainkan dari disiplin ilmu lainnya (Hilmi, 2020).

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk warga negara yang baik, maka pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (social studies), sangatlah penting pada jenjang pendidikan dasar dimana pendidikan dasar merupakan peletakan dasar/fondasi pemahaman dan keilmuan tentang bagaimana hidup bersosial karena di sekolah siswa yang datang dari lingkungan yang berbeda-beda, sisi lain dari itu juga bahwa kepedulian terhadap lingkungan sosial atau memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sosial itu bagian dari pada nilai nilai pendidikan karakter bangsa (Hermanto dkk., 2020).

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pewujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk untuk tujuan

intruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari (Miftakhu Rosyad dkk., 2020).

IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi dan tata negara dengan menampilkan permasalahan sehari-hari kehidupan masyarakat (Fitria dkk., 2021).

Pendidikan IPS merupakan bagian dari kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk mendewasakan siswa supaya dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai dalam rangka berpartisipasi di dalam masyarakat, negara dan bahkan di dunia (Endayani, 2020).

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa IPS adalah suatu bagian dari kurikulum disekolah yang mempelajari tentang ilmu – ilmu social dengan tujuan untuk membantu siswa supaya dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai dalam rangka berpartisipasi di dalam masyarakat, negara dan bahkan di dunia. Pendidikan IPS di sekolah dasar tidak mengajarkan ilmu-ilmu sosial sebagai disiplin ilmu, melainkan konsep-konsep esensi ilmu-ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik .

b. Tujuan Pendidikan IPS

Ada empat tujuan pendidikan IPS menurut (Syaputra & Eka Citra dewi, 2020) sebagai berikut:

- 1) mengenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dan lingkungannya.

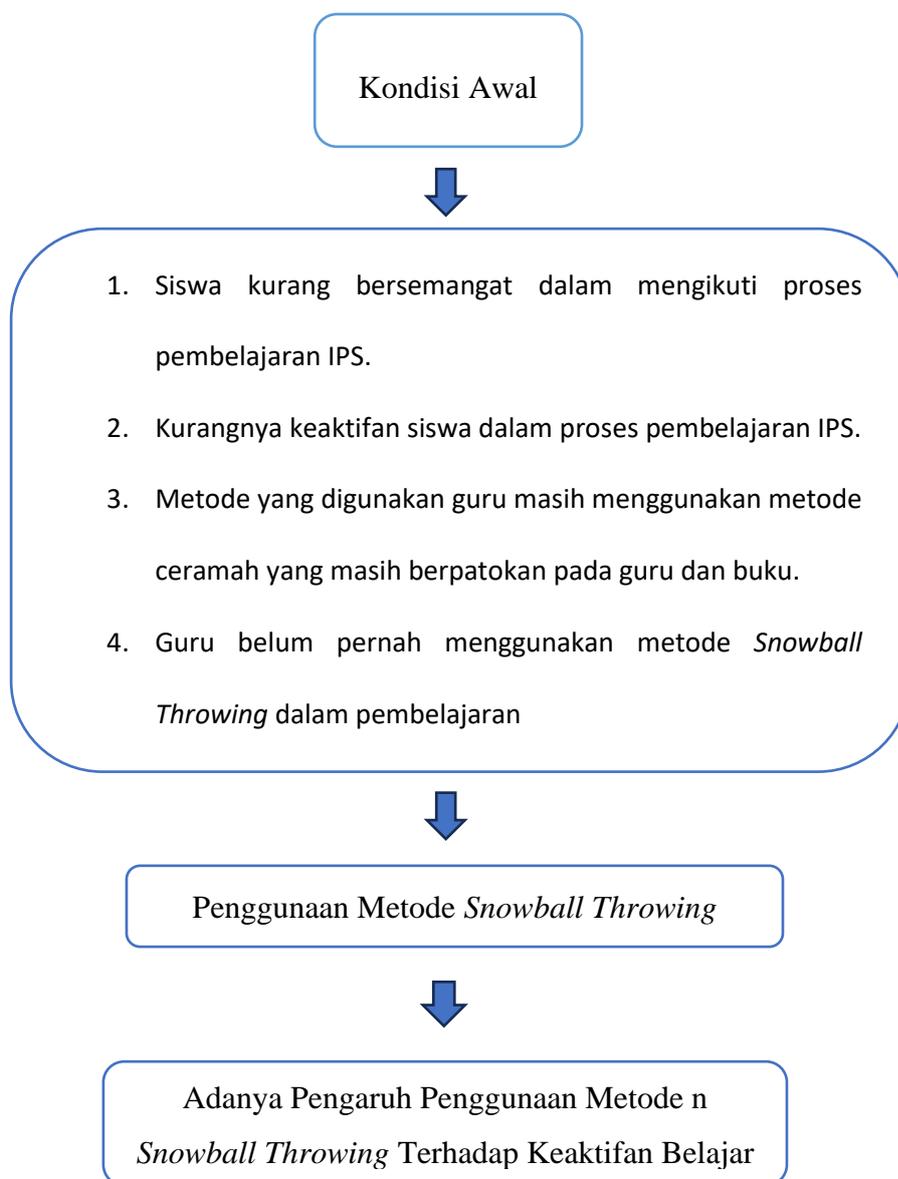
- 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan social.
- 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social.
- 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi di tingkat lokal, nasional dan global.

2.2 Kerangka Konseptual

Hasil belajar di kelas pada mata pelajaran ips masih sangat rendah disebabkan karena suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi siswa sehingga harus mencoba suasana pembelajaran yang baru yang bisa meningkatkan keaktifan siswa. Maka dari itu diperlukan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Snowball Throwing adalah salah satu dari sekian banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode ini merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membimbing maupun mengarahkan siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah dengan menggunakan kertas pertanyaan yang dijadikan bola salaju sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan.

Dengan diterapkannya metode pembelajaran *snowball Throwing* ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar karena metode ini mengarahkan dan mengajak siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran ips pada materi kegiatan ekonomi.



Gambar 2.4 Kerangka konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis penelitian dikenal juga dengan istilah hipotesis penelitian alternatif (H_a) merupakan pernyataan spekulatif tentang hubungan antara dua

variabel atau lebih yang digunakan dalam studi penelitian kuantitatif (Yam & Taufik, 2021).

Berdasarkan uraian diatas atau teori yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

Ha : Adanya pengaruh metode *snowball throwing* terhadap keaktifan belajar ips siswa dikelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh metode *snowball throwing* terhadap keaktifan belajar ips siswa dikelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dalam penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiono, 2017).

Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistic (Aulia, 2019).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistic yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar IPS siswa dikelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 104280 Desa Pulau Gambar yang terletak di Jalan Pulau Gambar Dusun XII, Kecamatan Serba Jadi , Kabupaten Serdan Badagai 20992.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024 tepatnya pada bulan November sampai bulan Agustus tahun 2024. Adapun rincian waktu penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Nov	Des	Jan - Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
		2023	2023	2024	2024	2024	2024	2024
1.	Pengajuan Judul							
2.	Menyusun Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Revisi Proposal							
6.	Penelitian							
7.	Bimbigan Skripsi							
8.	Sidang Meja Hijau							

3.2.3 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah siswa		
		Laki – laki	Perempuan	Jumlah
SDN 104280 Desa Pulau Gambar	IV	12 Orang	15 Orang	27 Orang

(Sumber Data : TU SDN 104280 Desa Pulau Gambar)

3.2.4 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam arti lain adalah sebagian kecil atau separuh dari objek penelitian tersebut (Sugiono, 2017).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Total Sampling. Sampling total yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiono, 2017). Teknik ini biasa digunakan pada populasi dibawah 100 dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel sebagai responden. Alasan menggunakan tehnik total sampng adalah karena jumlah populasi kurang dari 100.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas IV SDN 104280 Desa Pulau Gambar dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa.

3.3 Variabel dan Defesini Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017).

Pada umumnya variabel penelitian terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu variabel *Independent* (X) dan variabel *Dependent* (Y). Adapun variabel dalam penelitian adalah :

1. Varibel *Independent* (X)

Varibel *independen* adalah variabel bebas yaitu yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* adalah *metode Snowball Throwing*.

2. Variabel *Dependent* (Y)

Varibel *dependent* sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah Keaktifan Belajar siswa.

3.4.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional bertujuan untuk memudahkan mendeteksi variable sehingga peneliti dapat terhindar dari hal yang tidak sejalan atau melenceng dari tujuan, berkaitan dengan variabel utama penelitian. Adapun defenisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode *Snowball Throwing* adalah metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang melibatkan langsung peserta didik, cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Dengan menerapkan pembelajaran bola salju, siswa didorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
2. Keaktifan belajar adalah usaha yang dilakukan oleh guru pada waktu mengajar, agar siswa melakukan kegiatan secara bebas baik secara jasmani maupun rohani, tidak takut berpendapat, memecahkan masalah sendiri, dan siswa selalu termotivasi untuk berpendapat dalam mengikuti pelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam mengukur fenomena alam atau yang diteliti. Instrumen penelitian juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan instrument observasi (Sugiono, 2017).

Tehnik pengumpulan data observasi dalam penelitian ini dapat mengamati keaktifan belajar siswa. Obsevasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini

adalah observasi yang dimana peneliti terlibat dalam kegiatan yang dilakukan siswa.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

No	Indikator	Aspek yang diamati	Nomor Pernyataan
1	Kegiatan Visual	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan IPS	1,2
		Siswa memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran	
2	Kegiatan Lisan	Siswa menyampaikan saran, pendapat dan juga mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung	3,4
		Siswa menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan pembelajaran	
3	Kegiatan Mendengarkan	Siswa menyimak dan mendengarkan guru saat menyampaikan pembelajaran	5,6
		Siswa menyimak dan mendengarkan pendapat siswa yang lain ketika sedang berdiskusi	
4	Kegiatan Menulis	Siswa menulis rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru	7,8
		Siswa menulis pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dijelaskan oleh guru	
5	Kegiatan Motorik	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Guru	9,10
		Siswa secara bergantian mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas	
6	Kegiatan Mental	Siswa mengingat kembali pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya	11,12,13
		Siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru	
		Siswa mampu untuk mengambil keputusan ketika bertindak saat proses pembelajaran berlangsung	

No	Indikator	Aspek yang diamati	Nomor Pernyataan
7	Kegiatan Emosional	Siswa mampu untuk memberikan pendapat ketika sedang berdiskusi	14,15
		Siswa merasa percaya diri untuk tampil didepan kelas	

Tabel 3.4 Skala Penilaian Observasi Keaktifan Belajar

Keterangan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Tidak Baik	1

(Rizal, 2020)

1.6 Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah langkah dalam mencari dan proses penyusunan secara sistematis data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam menyusun kedalam pola, memilih data mana yang di anggap penting dan data yang akan dipelajari, dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2017).

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah tehnik analisis data deskriptif presentase yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran IPS .

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yang pengukurannya dilakukan dengan cara mengukur isi konsep atau variabel yang akan diukur kemudian dibandingkan dengan kisi-kisi instrumen dan selanjutnya dikonsultasikan dengan expert judgement (Sugiono, 2017).

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah instrument non-tes sehingga menggunakan validasi kontruksi (*Construct*) yang menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkapkan atau mewakili semua isi yang akan diukur.

Dalam pengujian validasi konstruksi (*Construct Validity*) instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*) untuk melihat atau menelaah apakah materi telah sesuai dengan variabel yang akan diukur, hal ini meminta bantuan kepada dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Adapun kriteria deskriptif keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Kriteria Deskriptif Keaktifan Belajar siswa

Interval Skor	Kategori
86 - 100	Sangat Tinggi
71 - 85	Tinggi
56 – 70	Cukup
41 – 55	Rendah
26 - 40	Sangat Rendah

(Puspitaningdyah & Purwanti, 2018)

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya. Uji

hipotesis dilakukan setelah uji validasi yang dinyatakan valid, maka uji hipotesis dilakukan.

a. Uji *Paired Sample T-Test*

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara variabel x dan variabel y sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan uji *Paired Sample T-Test*.

Menurut (Sheilliarika dkk., 2020) Uji-t dua sampel berpasangan merupakan bagian dari analisis statistik parametrik. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Uji beda ini dipakai untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi beda rata-rata pengaruh kelas. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar siswa. Adapun syarat yang dilakukan untuk melihat nilai signifikansi (sig), yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) < α (0,05) maka H_a diterima. Terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) > α (0,05) maka H_0 ditolak. Tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Adapun langkah-langkah melakukan uji-t parsial dalam analisis regresi dengan SPSS 25.0 *for windows* adalah sebagai berikut :

1. Buka lembar kerja SPSS, kemudian klik *Variable View* pada barisan kolom *Name*. Ketikkan “*Pretest*” Pada kolom *Decimals*, set ke angka 0. Pada baris kedua kolom *Name*. “*Posttest*” Pada kolom *Decimals*, set ke angka 0, dan kolom lain diabaikan
2. Kemudian klik *data view* untuk menginput data yang ada di excel, populasi siswa kelas IV.
3. Setelah seluruh data selesai diinput, selanjutnya klik *Analyze*. Pilih *Compare Means*, lalu klik *Paired Sample T-Test*, maka akan muncul kotak dialog.
4. Pindahkan variabel “*Posttest*” ke kotak *Paired Variabel* di Variabel 1, kemudian “*Pretest*” ke Variabel 2 dengan mengklik kotak panah. Abaikan tombol-tombol yang lainnya dan klik *OK*, maka akan muncul dioutput tersebut

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan data hasil dan pembahasan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kabupaten Serdang Bedagai dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 27 orang. Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dari hasil lembar observasi keaktifan belajar IPS siswa kelas IV. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu penulis melakukan pengujian terhadap instrumen penelitian berupa uji validitas ahli atau *validity expert*.

1. Hasil Uji Validitas Lembar Observasi Keaktifan Belajar IPS Siswa Oleh Ahli (Pakar).

Pada penelitian ini untuk mengukur validitas isi penulis memakai pendapat pakar (*expert judgement*) atau validitas ahli yaitu Ibu Melyani Sari Sitepu, M.Pd. selaku dosen Pgsd Umsu yang menjadi *expert validity*.

Berdasarkan pernyataan observasi yang telah *divalidity* oleh pakar dinyatakan valid / layak digunakan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata rata skor yang diperoleh yaitu 51 skor dari 60 skor yang diharapkan. Sehingga persentase hasil penelitian instrumen lembar observasi dari validitas ahli adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{51}{60} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Jadi dari hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai lembar observasi keaktifan belajar IPS siswa yang divalidasi oleh ahli Mendapatkan nilai 85% berada pada kategori valid (dapat digunakan tanpa revisi) dapat dilihat pada lampiran.

a. Keaktifan Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode *Snowball Throwing*

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari kelas IV dapat diketahui yakni hasil pretest sebelum diberikan perlakuan yang mana jumlah siswa sebanyak 27 siswa dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 70,074 dengan perolehan nilai tertinggi 85 dan perolehan nilai terendah 59. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Nilai Pre-test

Interval	Frekuensi	Presentase %
59 - 63	5	19%
64 - 68	9	33%
69 - 73	5	19%
74 - 78	2	7%
79 - 83	5	19%
84 - 88	1	4%
Total		100%
Rata-rata		70,074
Tertinggi		85
Terendah		59

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat dilihat terdapat 5 siswa (19%) dengan interval 59 – 63, terdapat 9 siswa (33%) dengan interval 64 – 68, 5 siswa (19%) dengan interval 69 – 73, 2 siswa (7%) dengan interval 74 – 78, 5 siswa (19%) dengan interval 79 – 83, 1 siswa (4%) dengan interval 84 – 88.

b. Keaktifan Belajar Siswa sesudah Menggunakan Metode *Snowball Throwing*

Berdasarkan hasil posttest dari kelas IV dengan jumlah 27 siswa sesudah diberikannya perlakuan dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* diperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 69 dengan rata-rata 87,148. Hasil posttest dapat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Nilai Post-test

Interval	Frekuensi	Presentase %
69 - 73	5	19%
84 - 88	6	22%
89 - 93	14	52%
94 - 98	2	7%
Total	27	100%
Rata-rata		87,148
Tertinggi		96
Terendah		69

Berdasarkan tabel diatas terdapat 5 siswa (19%) dengan interval 69 - 73, terdapat 6 siswa (22%) dengan interval 84 - 88, 14 siswa (52%) dengan interval 89 - 93, 2 siswa (7%) dengan interval 94 – 98.

4.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, menggunakan analisis uji T yaitu Independent Simple T-Test. Analisis yang digunakan untuk menguji uji hipotesis adalah dengan bantuan SPSS 25.0. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) < (0,05) maka terdapat Pengaruh Penggunaan Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa Dikelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) > (0,05) maka tidak terdapat Pengaruh

Penggunaan Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar IPS
Siswa Dikelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar.

Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences							Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-17.07407	7.55455	1.45387	-20.06255	-14.08559	-11.744	26	<.001	<.001

Berdasarkan tabel 4.2 Paired Sample Test dapat dilihat signifikansinya nilai sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh pengambilan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa “ Terdapat Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa Dikelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan I kelas yaitu kelas IV dengan dua kali pertemuan yang dimana pertemuan pertama tidak menggunakan metode *Snowball Throwing* hanya menggunakan metode ceramah, sedangkan pertemuan kedua peneliti menggunakan metode *Snowball Throwing* setelah itu peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar

siswa sebelum diterapkannya perlakuan (*pre-test*) dan setelah diterapkannya perlakuan (*post-test*).

1. Keaktifan Belajar Siswa sebelum Menggunakan Metode *Snowball Throwing*

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari kelas IV dapat diketahui yakni hasil pretest sebelum diberikan perlakuan yang mana jumlah siswa sebanyak 27 siswa dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 70,074 dan terletak pada interval 56 – 70 maka termasuk dalam kategori cukup. Hasil lembar observasi menunjukkan bahwa pada saat pre-test siswa memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai yang diperoleh sesudah diberikan perlakuan.

2. Keaktifan Belajar Siswa sesudah Menggunakan Metode *Snowball Throwing*

Kemudian pada pertemuan berikutnya peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, sesudah diberikannya perlakuan diperoleh nilai rata-rata siswa 87,148 yang terletak pada interval 86 – 100 maka termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sesudah menggunakan metode *Snowball Throwing* siswa mengalami kenaikan yang drastis dibandingkan dengan nilai sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing*.

3. Pengaruh Metode *Snowball Throwing* terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel x dan variabel y. Pengaruh ini dapat dilihat dari nilai Sig yang diperoleh $< \alpha$ yaitu 0,001

< 0,05. Pengaruh tersebut karena dalam proses pembelajaran menggunakan metode *snowball throwing* dimana dapat membuat siswa terlibat dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa karena dalam pelaksanaan metode ini siswa akan dituntut aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu (Rahmaini, 2022) dimana peneliti tersebut menggunakan metode *snowball throwing* untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar matematika kelas IV yang diajarkan dengan metode *snowball throwing* dan metode ceramah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar matematika pada kelas IV yang diajarkan dengan metode *snowball throwing* lebih tinggi dari kelas yang diajarkan dengan metode ceramah.

Penelitian terdahulu lainnya yaitu (Rahmawati et al., 2018) peneliti tersebut menggunakan metode *snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA, Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih meningkat menggunakan metode *snowball throwing*.

Penelitian terdahulu yang juga serupa yaitu (Fatmala et al., 2023) peneliti tersebut juga menggunakan metode *snowball throwing* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dikelas IV, Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih meningkat menggunakan metode *snowball throwing*.

Pada dasarnya setiap metode yang digunakan dapat menjadi pendukung pembelajaran dan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Melalui metode *snowball throwing* siswa diajak untuk terlibat dan meningkatkan keaktifan belajar

IPS nya, tugas guru hanyalah memberikan contoh dan arahan (fasilitator) sehingga siswa dapat leluasa menuangkan hasil-hasil pemikirannya dalam kertas maupun secara langsung saat menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas karena peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Adanya keterbatasan kemampuan

Penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang dari kata sempurna.

3. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi satu sekolah. Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pengaruh metode *snowball thrwing* terhadap keaktifan belajar IPS siswa dikelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar, keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode Snowball Throwing dapat terlihat dengan membandingkan hasil perolehan nilai rata-rata pada saat pre-test dan post-test. Hasil penelitian sebagai berikut :

1. Sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing* dikelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar, keaktifan belajar siswa terbilang masih rendah, terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 70,074 yang terletak pada interval 56 – 70 termasuk dalam kategori cukup.
2. Setelah menggunakan metode *Snowball Throwing* terdapat peningkatan yang sangat baik, sesudah diberikannya perlakuan diperoleh nilai rata-rata siswa 87,148 yang terletak pada interval 86 – 100 termasuk dalam kategori sangat tinggi.
3. Adanya pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan analisis uji T yaitu *Independent Simple T-Test*, diperoleh nilai signifikan (sig 2-tailed) $< \alpha$ yaitu $0,001 < 0,05$. Maka diperoleh kesimpulan bahwa metode *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan kepada :

1. Guru, untuk dapat menggunakan berbagai metode yang menarik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Siswa, untuk dapat terus belajar sehingga kelak nantinya segala impian dan cita-cita dapat tercapai.
3. Sekolah, untuk mendukung guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan baik material maupun perizinan.
4. Peneliti, untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai literatur, pengalaman, pembelajaran dan pembandingan hasil peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afita Sari, D., Suneki, S., & Purnamasari, V. (2019). Keefektifan Model Snowball Throwing Berbantu Media Wayang Kertas Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 7 Indahnya Keragaman. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 301–310. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i3.19496>
- Alfarisi, S., & Hasanah, U. (2021). Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies. *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies*, 2(April), 1–10.
- Anjani, A., Syapitri, G. H., Lutfia, R. I., & Tangerang, U. M. (2020). Analisis metode pembelajaran di sekolah dasar. 4(20), 67–85.
- Annisa, T. dan A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ipa Kelas Vi Sdn 3 Maccorawalie Ainun Annisaakkas 1 *, Dahlan Thalib, Muhammad Ahsan 2. *Pendidikan Ipa*, 1–8.
- Aulia. (2019). *This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial Aulia & Yuliati | Pen garuh City Branding “ A Land Of Harmony ” Terhadap Minat Berkunjung ke Puncak, Kabupaten Bogor*. 3(3), 67–75. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp67>
- Berlianti, R., Kurniawan, K., & Cikdin, C. (2021). Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 12(2), 1–13. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v12i2.384>
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Dalam Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *NBER Working Papers*, 2(12), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Endayani, H. (2020). Sejarah Dan Konsep Pendidikan IPS. *Ittihad*, II(2), 117–127.
- Fadilla, O., Rini, P., Shohiba Nisfaini, S., Kamilia, Y., Widyanto, P., & Marini, A. (2023). Penerapan Model Snowball Throwing Dengan Media Tts Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Materi Asean Kelas Vi Sekolah Dasar. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 819–828. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Faslia, F. (2021). Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1834–1839. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1046>
- Fatmala, A. S., Mahendra, H. H., & Pratama, F. F. (2023). Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa di Kelas VI SD. 03(1), 2807–1107. <https://unu-ntb.e-journal.id/pacu>
- Fitria, D., Lestari, M., Aisyah, S., Renita, R., Dasmini, D., & Safrudin, S. (2021). Meta-Analisis Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Economic*, 4(2), 192–199. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i2.65>
- Handayani, N. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Tingkatkan Hasil Belajar Pecahan pada Siswa Kelas V SDN Urangagung Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 615–619.
- Hardini, A. T. A., & Akmal, A. (2017). *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*

- Volume 3, Nomor 1, April 2017 Penerapan Metode. 3(April).*
- Hermanto, H., Japar, M., & Utomo, E. (2020). Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i1a1.2019>
- Hilmi, M. Z. (2020). Implementasi Pendidikan Ips Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164. <https://doi.org/10.58258/jime.v3i2.198>
- Indrianti, W. (2022). Identifikasi Tingkat Keaktifan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12972–12977. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4514>
- Iv, K., & Samarinda, S. D. N. (2022). 3 1,2,3. 1(6), 1273–1284.
- Kartiany, S. (2022). Penerapan Metode E-learning Berbasis Video Conference Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Ppkn. *Ppkn*, 10(1), 52–57.
- Karyawan, A. (2022). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Materi*. 45–63.
- Kholilah, A., Dan, B., & Sopo, F. (2020). Bentuk Dan Fungsi Sopo Godang Tapanuli Selatan Mandailing Natal. *Jurnal Warna*, 2(1), 17–29.
- Mas'udah, S. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Materi Daur Hidup Hewan Melalui Model Snowball Throwing. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(2), 86–98. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i2.79>
- Miftakhu Rosyad, A., Zuchdi, D., Indramayu, K., & Barat, J. (2020). the Actualization of Character Education Based on School Culture in Social Studies Learning in Junior High School. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 79–92. <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi>
- Muah, T. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (Pbi) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 9B Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 Smp Negeri 2 Tuntang - Semarang. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p41-53>
- Na'imah, S., Supangat, & Dewi, T. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Ciptamuda. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 145–151. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v5i2.1120>
- Naziah, S. T., Maula, L. H., & Sutisnawati, A. (2020). Syifa Tiara Naziah. *Jurnal JPSPD*, 7(2), 109–120.
- Nurfatimah, N., Hamdian Affandi, L., & Syahrul Jiwandono, I. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa kelas Tinggi di SDN 07 Sila pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 145–154. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.130>
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/991>
- Puspitaningdyah, D. O., & Purwanti, E. (2018). Pengaruh keterampilan mengelola kelas dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar IPS SD. *Joyful Learning*

- Journal*, 7(1), 39–47.
- Rahmainsi, A. (2022). *Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Motivasi Dan Hasil Ssiswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SD Muhammadiyah*.
- Rahmawati, Melati, H. A., & Sartika, R. P. (2018). *Pengaruh pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar siswa kelas x sma negeri 5 Pontianak*. 1–11.
- Rizal, M. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sdm 020 Kuok. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 105–117. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.37>
- Safnina. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IIS 2 Semester Genap SMA N 1 Pinggir Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 3848–3861. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1615>
- santika, kurniati weni, novianto erik. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas iV Madrasah santika, kurniati weni, novianto erik. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Bel. *Journal of Teaching and Education*, 1–7.
- Sari, Y. N. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 3 Pagar Alam. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 89–103. <https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5640>
- Setyaningsih, L., & Rezkita, S. (2020). Implementasi Dan Kendala Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, April*, 200–204.
- Sheilliarika, W. A., Maryani, S., & Hendi, E. (2020). Pengaruh Membatasi Mobilitas Kereta Api Guna . *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika (JMP)*, 12(2), 43–48.
- Simamora, H., & Falenthine, Y. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 7(2), 491–500.
- Sugiono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, R&D*. ALFABETA.
- Suparsawan, I. K. (2021). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 607–620. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4560676>
- Sutrisno, A. B., & Kamaruddin, R. (2018). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Deskripsi Keaktifan Belajar Siswa pada Model NHT dan Modelm Snowball Throwing SMPN 22 Bantimurung. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 120–128.
- Suyanto, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi

- Pesawat Sederhana Pada Siswa Kelas V SD 8 Gondosari. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 1(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v1i2.3434>
- Syahrita, E., & Amelia, C. (2023). *Pengaruh Metode Montessori Terhadap Pemahaman Berbahasa Indonesia Di Sekolah Sri Aman Suksa*.
- Syaputra, E., & Eka Citra dewi, D. (2020). Tradisi lisan sebagai bahan pengembangan materi ajar Pendidikan IPS di SMP: sebuah telaah literatur. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 5(1), 51–62. <https://doi.org/10.17977/um022v5i12020p051>
- Tanjung, D. A. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Powtoon Terhadap Keterampilan Proses IPA Siswa Kelas V SD Negeri 067774 Medan Johor*.
- Tegeh, I. M., & Pratiwi, N. L. A. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd. *Jurnal IKA*, 17(2), 150. <https://doi.org/10.23887/ika.v17i2.19850>
- Widiastuti, N. (2021). Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman. *Al Fatih*, 1, 1–8. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF/article/view/36>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yampap, U., & Kaligis, D. A. (2022). Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.186>

LAMPIRAN

Lampiran 1**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPS SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Dewi Sasmita
Instansi	: SDN 104280 Desa Pulau Gambar
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Semester/Kelas	: II /IV
Bab	: 7. Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita
Topik	: C. Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Cara Pemenuhan Kebutuhan
Alokasi Waktu	: 2JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari aktivitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli - Mempelajarai peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong-royong, 4. Bernalar kritis, dan 5. Kreatif. 	

D. SARANA DAN PRASARANA
- Buku Siswa (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk) hlm.95 – 102.
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar, terlibat dalam proses pembelajaran 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan Aktif dalam pembelajaran.
F. METODE PEMBELAJARAN
❖ <i>Snowball Throwing</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik (A) dapat menentukan peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi (B) Melalui penjelasan guru dan diskusi kelompok (C) dengan benar (D). 2. Peserta didik (A) dapat membuat dan menjawab pertanyaan tentang jual beli pada kegiatan ekonomi (B) Melalui kerja kelompok (C) dengan baik (D). 3. Peserta didik (A) dapat membuat laporan hasil keaktifan menjawab pertanyaan pada kegiatan ekonomi (B) Melalui kerja kelompok (C) dengan baik dan benar (D).
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
❖ Tidak semua kebutuhan dapat langsung kita beli begitu saja. Terkadang butuh suatu proses sampai barang atau jasa sampai ke tangan kita. Proses membuat (produksi), dikirimkan (distribusi) lalu digunakan (konsumsi).
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa alasan terjadinya jual beli? 2. Di mana saja peristiwa jual beli dapat terjadi? 3. Apa semua kebutuhan langsung kita dapatkan? 4. Menurutmu, bagaimana proses suatu kebutuhan barang atau jasa sampai ke rumah kalian?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik menyimak pembukaan dari guru dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
2. Peserta didik mempersiapkan fisik maupun psikologis dan menyiapkan buku serta alat tulis.
3. Peserta didik di cek kehadirannya oleh guru sebagai sikap disiplin.
4. Peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”

Kegiatan Apersepsi

5. Peserta didik melakukan kegiatan literasi untuk mendapatkan pemahaman mengenai topik awal pelajaran
6. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya
 - a. Anak-anak ada yang masih ingat materi sebelumnya? Coba sebutkan!
 - b. Iya betul sekali, kemarin kita mempelajari tentang kegiatan ekonomi
 - c. Nah pada pembelajaran IPS kita hari ini, kita akan melakukan diskusi kelompok tentang jual beli dalam kegiatan ekonomi

Kegiatan Motivasi

7. Peserta didik mendapat gambaran tentang manfaat mempelajari kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dari penjelasan guru
8. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru

Kegiatan Inti

FASE 1

Pertanyaan Mendasar (Mengumpulkan Informasi)

1. Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik kegiatan ekonomi, (Apa makanan kesukaanmu?, Bagaimana makanan tersebut bisa sampai dihadapan kalian?)
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang jual beli pada kegiatan ekonomi

FASE 2

Membentuk kelompok

3. Peserta didik dibagi dalam kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5 orang
4. Perwakilan masing-masing ketua kelompok kedepan dan mendengarkan penjelasan materi dari guru

FASE 3

Membuat pertanyaan

1. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan kembali materi yang sudah

disampaikan guru

2. Setiap peserta didik membuat pertanyaan dalam kertas

Memonitor Keaktifan belajar siswa

3. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dikumpulkan kemudian dibentuk seperti bola
4. Bola tersebut kemudian dilempar kearah siswa dan siswa yang mendapat bola tersebut menjawab salah satu pertanyaan secara bergantian.
5. Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan permainan, memantau perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan.

FASE 5

Menguji Hasil

6. Peserta didik membahas didkusi yang telah dilakukan dan membuat laporan jumlah pertanyaan yang dijawab siswa
7. Guru memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar.

FASE 6

Evaluasi Pengalaman Belajar

8. Setiap kelompok menyampaikan laporan pertanyaan yang berhasil dijawab
9. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini
2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
 - a. Apa saja yang telah dipahami peserta didik?
 - b. Apa yang belum dipahami peserta didik?
 - c. Bagaimana perasaan selama pembelajaran?
3. Guru memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuanselanjutnya
4. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin salah satu peserta didik

E. REFLEKSI

Topik C : Kegiatan Jual Beli sebagai Salah Satu Cara Pemenuhan Kebutuhan

1. Menurut kalian, apa syarat terjadinya jual beli?
2. Menurutmu, bagaimana caranya untuk memenuhi kebutuhan apabila barang atau jasanya tidaktersedia dari lingkungan sekitar?

3. Apa saja proses yang terjadi pada kegiatan ekonomi yang ada di sekitarmu?
4. Apakah kamu pernah berperan menjadi produsen, distributor, atau konsumen? Jelaskan!
5. Setelah mempelajari alur kegiatan ekonomi, bagaimana sebaiknya kamu bersikap terhadap barang-barang yang kamu pakai?

E. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian

Nilai Sikap

- a. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- b. Teknik : pengamatan guru
- c. Bentuk : jurnal

Nilai Pengetahuan

- a. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- b. Teknik : pengumpulan tugas
- c. Bentuk : tes tertulis

Penilaian Keterampilan

- a. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- b. Teknik : pengamatan guru
- c. Bentuk : rubrik penilaian

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. DAFTAR PUSTAKA

Fitri, Amalia dkk. 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Mengetahui

Kepala Sekolah



Peneliti



Dewi Sasmita
NPM.2002090014

Sri Atun, S.Pd
NIP.197402012005022002

Guru Kelas IV



Fitri Hayati Lestari, S.Pd.I
NIP.199504182019032010

Lampiran 2

MATERI AJAR

Topik C

Kegiatan Jual Beli sebagai Salah satu Pemenuhan Kebutuhan

Pertanyaan Esensial

1. Apa alasan terjadinya jual beli ?
2. Di mana saja peristiwa jual beli dapat terjadi ?
3. Apa semua kebutuhan langsung kita dapatkan ?
4. Menurut kalian, bagaimana proses suatu kebutuhan barang atau jasa sampai ke rumah kalian ?



Pernahkah kalian pergi ke pasar? percakapan di atas merupakan

gambaran jual beli yang dilakukan oleh manusia sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan hidupnya. Ibu Mira membutuhkan sayuran untuk dimasak sebagai makanan. Ibu Mira berperan sebagai **pembeli**. Penjual sayur berperan sebagai yang menjual kebutuhan atau **penjual**. Pasar sendiri adalah **tempat jual beli**. Namun, ada juga barang yang tidak dapat ditawar. Biasanya ini terjadi pada barang yang sudah mencantumkan harga dikemasannya. Biasanya ini ada di supermarket atau pusat perbelanjaan.

Berikut skema alur kegiatan ekonomi:



1. Kegiatan Produksi

Kegiatan membuat barang. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut produsen. Beberapa contoh kegiatan produksi adalah sebagai berikut:

- a. Penjahit menghasilkan pakaian



- b. Pengrajin rotan menghasilkan kerajinan rotan



c. Pengacara menghasilkan jasa layanan hukum



d. Kegiatan Distribusi



Kegiatan menyalurkan barang hasil produksi. Orang atau tempat melakukan kegiatan ini disebut distributor. Contoh agen, pedagang besar atau grosir, dan pengecer. Distributor mempermudah pemenuhan kebutuhan tanpa perlu pergi ke pabrik pembuatan langsung.

2. Kegiatan Konsumsi



Kegiatan pemakaian barang hasil produksi. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi ini disebut konsumen. Kalian telah mengetahui tempat-tempat terjadinya jual beli, bukan? Sekarang kalian akan bekerja dalam kelompok untuk mengetahui lebih lanjut kegiatan ekonomi yang terjadi di tempat jual beli.

Lampiran 3

Lembar Instrumen Keaktifan Belajar IPS Siswa oleh Validitas Ahli

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

A. Identitas Validator

Nama : Melyani Sari Sitepu, M.Pd
Profesi : Dosen

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dapat menilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan nilai dengan keterangan poin validitas sebagai berikut:
 1. : Sangat Kurang
 2. : Kurang Baik
 3. : Baik
 4. : Sangat Baik
3. Jika terdapat saran perbaikan komentar, maka diharapkan Bapak/Ibu menuliskan pada kolom saran perbaikan dan komentar yang telah disediakan.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Visual					
1.	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan IPS				✓
2.	Siswa memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran				✓
Kegiatan Lisan					
1.	Siswa menyampaikan saran, pendapat dan juga mengajukan pertanyaan ketika sedang berdiskusi		✓		
2.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan pembelajaran			✓	
Kegiatan Mendengarkan					
1.	Siswa menyimak dan mendengarkan guru saat menyampaikan pembelajaran				✓
2.	Siswa menyimak dan mendengarkan pendapat siswa yang lain ketika sedang berdiskusi				✓
Kegiatan Menulis					
1.	Siswa menulis rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru				✓
2.	Siswa menulis pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dijelaskan oleh guru				✓

Kegiatan Motorik					
1.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Guru			✓	
2.	Siswa secara bergantian mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas		✓		
Kegiatan Mental					
1.	Siswa mengingat kembali pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya			✓	
2.	Siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru			✓	
3.	Siswa mampu untuk mengambil keputusan ketika bertindak saat proses pembelajaran berlangsung			✓	
Kegiatan Emosional					
1.	Siswa merasa gugup dan takut untuk memberikan pendapat ketika sedang Berdiskusi		✓		
2.	Siswa merasa tidak percaya diri untuk tampil didepan kelas	✓			
Jumlah Skor = 51		1	4	6	40
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100\%$		$n = \frac{51}{60} \times 100\% = 85\%$			

Keterangan :

Skor maksimal : $15 \times 4 = 60$

Kriteria Kelayakan

Persentase	Kategori
$76,6\% \leq sv < 100\%$	Valid
$51,6\% \leq sv < 80\%$	Cukup Valid
$25\% \leq sv < 50\%$	Kurang Valid
$0\% \leq sv < 25\%$	Tidak Valid

D. Kesimpulan Penilaian (lingkari salah satu)

Mohon beri tanda pada salah satu keterangan berikut sebagai kesimpulan penilaian :

- A : Dapat digunakan tanpa revisi
- B : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- D : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

E. Saran Perbaikan dan Komentar

- kegiatan lisan NO 1 kalau bisa dipisah
 - kegiatan emosional munculkan pernyataan positif
-
-

Medan, Juni...2024

Validator



(Melyani Sari Sitepu, M.Pd)

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Siswa :
 Kelas : IV (Empat)
 Hari/Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan skor penilaian yang telah ditentukan.

Keterangan : Skor 1= Sangat Kurang Baik, Skor 2= Kurang Baik, Skor 3= Cukup, Skor 4= Baik, Skor 5= Sangat Baik

No	Kategori Pengamatan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan IPS					
2.	Siswa memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran					
3.	Siswa menyampaikan saran, pendapat dan juga mengajukan pertanyaan ketika sedang berdiskusi					
4.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan pembelajaran					
5.	Siswa menyimak dan mendengarkan guru saat menyampaikan pembelajaran					
6.	Siswa menyimak dan mendengarkan pendapat siswa yang lain ketika sedang berdiskusi					

7.	Siswa menulis rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru					
8.	Siswa menulis pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dijelaskan oleh guru					
9.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Guru					
10.	Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas					
11.	Siswa mengingat kembali pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya					
12.	Siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru					
13.	Siswa mampu untuk mengambil Keputusan ketika bertindak saat proses pembelajaran berlangsung					
14.	Siswa mampu untuk memberikan pendapat ketika sedang Berdiskusi					
15.	Siswa merasa percaya diri untuk tampil didepan kelas					
Jumlah						
Total						

Lampiran 5

Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Saat Preetest

Preetest				
No. Absen	Nama Siswa	Nilai	Kategori	Kriteria
1	Alda Azahra	79	Baik	Tuntas
2	Al-Khalif Zikri	80	Baik	Tuntas
3	Fauzan Azriel	63	Cukup Baik	Tidak Tuntas
4	Hifahri	59	Cukup Baik	Tidak Tuntas
5	Jodie Pranata	64	Cukup Baik	Tidak Tuntas
6	Kamara Khairum	76	Baik	Tuntas
7	Luisya Readita	77	Baik	Tuntas
8	Masaya Vinasti	81	Baik	Tuntas
9	Marsyah Nia P.	64	Cukup Baik	Tidak Tuntas
10	Miftahul Jannah	67	Cukup Baik	Tidak Tuntas
11	Niko Aldrian	67	Cukup Baik	Tidak Tuntas
12	Nur Handoko	63	Cukup Baik	Tidak Tuntas
13	Raina Zeni Aqiqah	69	Cukup Baik	Tidak Tuntas
14	Raysa Kayla	72	Cukup Baik	Tidak Tuntas
15	Reyfan Reynoval	69	Cukup Baik	Tidak Tuntas
16	Sarah Ramadhani	67	Cukup Baik	Tidak Tuntas
17	Serra Ayunda	80	Baik	Tuntas
18	Tirta Ashanur A.	85	Baik	Tuntas
19	Ulfaira Talita Sabit	65	Cukup Baik	Tidak Tuntas
20	Fadlan Ghais R.	61	Cukup Baik	Tidak Tuntas
21	Vino Adrian	80	Baik	Tuntas
22	Wuri Nurbayida	67	Cukup Baik	Tidak Tuntas
23	Dirga Ayyub	69	Cukup Baik	Tidak Tuntas
24	Nafizah Azzahra	63	Cukup Baik	Tidak Tuntas
25	M. Riski P.	68	Cukup Baik	Tidak Tuntas
26	Nayla Anastasya	65	Cukup Baik	Tidak Tuntas
27	Ratu Tirta Aira L.	72	Cukup Baik	Tidak Tuntas

Jumlah	1.892
Rata-rata	70,074

Lampiran 6

Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Saat Posttest

Posttest				
No. Absen	Nama Siswa	Nilai	Kategori	Kriteria
1	Alda Azahra	93	Sangat Baik	Tuntas
2	Al-Khalif Zikri	95	Sangat Baik	Tuntas
3	Fauzan Azriel	85	Baik	Tuntas
4	Hifahri	72	Cukup Baik	Tidak Tuntas
5	Jodie Pranata	69	Cukup Baik	Tidak Tuntas
6	Kamara Khairum	88	Baik	Tuntas
7	Luisya Readita	89	Baik	Tuntas
8	Masaya Vinasti	88	Baik	Tuntas
9	Marsyah Nia P.	91	Sangat Baik	Tuntas
10	Miftahul Jannah	92	Sangat Baik	Tuntas
11	Niko Aldrian	88	Baik	Tuntas
12	Nur Handoko	92	Sangat Baik	Tuntas
13	Raina Zeni Aqiqah	93	Sangat Baik	Tuntas
14	Raysa Kayla	91	Sangat Baik	Tuntas
15	Reyfan Reynoval	93	Sangat Baik	Tuntas
16	Sarah Ramadhani	89	Baik	Tuntas
17	Serra Ayunda	92	Sangat Baik	Tuntas
18	Tirta Ashanur A.	96	Sangat Baik	Tuntas
19	Ulfaira Talita Sabit	89	Baik	Tuntas
20	Fadlan Ghais R.	71	Cukup Baik	Tidak Tuntas
21	Vino Adrian	93	Sangat Baik	Tuntas
22	Wuri Nurbayida	72	Cukup Baik	Tidak Tuntas
23	Dirga Ayyub	87	Baik	Tuntas
24	Nafizah Azzahra	92	Sangat Baik	Tuntas
25	M. Riski P.	72	Cukup Baik	Tidak Tuntas
26	Nayla Anastasya	88	Baik	Tuntas
27	Ratu Tirta Aira L.	93	Sangat Baik	Tuntas

Jumlah	2.353
Rata-rata	87,148

Lampiran 7
Lembar Observasi Keaktifan Belajar Pada Saat Preetest
 Nilai Tertinggi

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Siswa : Tirta Ashanur A.
 Kelas : IV (Empat)
 Hari/Tanggal : 22 Juni 2024

45

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan skor penilaian yang telah ditentukan.

Keterangan : Skor 1= Sangat Kurang Baik, Skor 2= Kurang Baik, Skor 3= Cukup, Skor 4= Baik, Skor 5= Sangat Baik

No	Kategori Pengamatan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan IPS					✓
2.	Siswa memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran					✓
3.	Siswa menyampaikan saran, pendapat dan juga mengajukan pertanyaan ketika sedang berdiskusi				✓	
4.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan pembelajaran			✓		
5.	Siswa menyimak dan mendengarkan guru saat menyampaikan pembelajaran				✓	
6.	Siswa menyimak dan mendengarkan pendapat siswa yang lain ketika sedang berdiskusi				✓	
7.	Siswa menulis rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru					✓
8.	Siswa menulis pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dijelaskan oleh guru					✓
9.	Siswa dengan arahan guru dapat menggambar menggunakan pensil dengan baik					✓
10.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Guru				✓	
11.	Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas				✓	
12.	Siswa mengingat kembali pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya				✓	

13.	Siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru			✓		
14.	Siswa mampu untuk memberikan pendapat ketika sedang Berdiskusi				✓	
15.	Siswa merasa percaya diri untuk tampil didepan kelas					✓
Jumlah				6	20	30
Total		6A				

Nilai Sedang

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Siswa : Kamara Khairum
 Kelas : IV (Empat)
 Hari/Tanggal : 22 Juni 2024

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan skor penilaian yang telah ditentukan.

Keterangan :

Skor 1= Sangat Kurang Baik, Skor 2= Kurang Baik, Skor 3= Cukup, Skor 4= Baik, Skor 5= Sangat Baik

76

No	Kategori Pengamatan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan IPS				✓	
2.	Siswa memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran					✓
3.	Siswa menyampaikan saran, pendapat dan juga mengajukan pertanyaan ketika sedang berdiskusi				✓	
4.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan pembelajaran			✓		
5.	Siswa menyimak dan mendengarkan guru saat menyampaikan pembelajaran					✓
6.	Siswa menyimak dan mendengarkan pendapat siswa yang lain ketika sedang berdiskusi					✓
7.	Siswa menulis rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru				✓	
8.	Siswa menulis pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dijelaskan oleh guru				✓	
9.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Guru				✓	
10.	Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas				✓	
11.	Siswa mengingat kembali pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya				✓	

12.	Siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru		✓			
13.	Siswa mampu untuk mengambil keputusan ketika bertindak saat proses pembelajaran berlangsung		✓			
14.	Siswa mampu untuk memberikan pendapat ketika sedang Berdiskusi			✓		
15.	Siswa merasa percaya diri untuk tampil didepan kelas				✓	
Jumlah			4	6	32	15
Total			57			

Nilai Terendah

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Siswa : Hifanri
 Kelas : IV (Empat)
 Hari/Tanggal : 22 Juni 2024

59

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan skor penilaian yang telah ditentukan.

Keterangan : Skor 1= Sangat Kurang Baik, Skor 2= Kurang Baik, Skor 3= Cukup, Skor 4= Baik, Skor 5= Sangat Baik

No	Kategori Pengamatan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan IPS			✓		
2.	Siswa memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran				✓	
3.	Siswa menyampaikan saran, pendapat dan juga mengajukan pertanyaan ketika sedang berdiskusi		✓			
4.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan pembelajaran		✓			
5.	Siswa menyimak dan mendengarkan guru saat menyampaikan pembelajaran			✓		
6.	Siswa menyimak dan mendengarkan pendapat siswa yang lain ketika sedang berdiskusi			✓		
7.	Siswa menulis rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru			✓		
8.	Siswa menulis pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dijelaskan oleh guru			✓		
9.	Siswa dengan arahan guru dapat menggambar menggunakan pensil dengan baik				✓	
10.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Guru				✓	
11.	Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas		✓			
12.	Siswa mengingat kembali pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya		✓			

13.	Siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru		✓		
14.	Siswa mampu untuk memberikan pendapat ketika sedang Berdiskusi			✓	
15.	Siswa merasa percaya diri untuk tampil didepan kelas			✓	
Jumlah			10	18	16
Total		AA			

Lampiran 8
Lembar Observasi Keaktifan Belajar Pada Saat Posttest
Nilai Tertinggi

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Siswa : Tirta Ananur A.
 Kelas : IV (Empat)
 Hari/Tanggal : 24 Juni 2024

96

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan skor penilaian yang telah ditentukan.

Keterangan : Skor 1= Sangat Kurang Baik, Skor 2= Kurang Baik, Skor 3= Cukup, Skor 4= Baik, Skor 5= Sangat Baik

No	Kategori Pengamatan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan IPS					✓
2.	Siswa memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran					✓
3.	Siswa menyampaikan saran, pendapat dan juga mengajukan pertanyaan ketika sedang berdiskusi					✓
4.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan pembelajaran				✓	
5.	Siswa menyimak dan mendengarkan guru saat menyampaikan pembelajaran					✓
6.	Siswa menyimak dan mendengarkan pendapat siswa yang lain ketika sedang berdiskusi					✓
7.	Siswa menulis rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru					✓
8.	Siswa menulis pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dijelaskan oleh guru					✓
9.	Siswa dengan arahan guru dapat menggambar menggunakan pensil dengan baik					✓
10.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Guru				✓	
11.	Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas					✓
12.	Siswa mengingat kembali pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya					✓

13.	Siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru				✓	
14.	Siswa mampu untuk memberikan pendapat ketika sedang Berdiskusi					✓
15.	Siswa merasa percaya diri untuk tampil didepan kelas					✓
Jumlah					12	60
Total		77				

Nilai Sedang

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Siswa : *fauzan Azriel*
 Kelas : IV (Empat)
 Hari/Tanggal : *21 Juni/2024*

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan skor penilaian yang telah ditentukan.

Keterangan :

Skor 1= Sangat Kurang Baik, Skor 2= Kurang Baik, Skor 3= Cukup, Skor 4= Baik, Skor 5= Sangat Baik

No	Kategori Pengamatan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan IPS				✓	
2.	Siswa memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran					✓
3.	Siswa menyampaikan saran, pendapat dan juga mengajukan pertanyaan ketika sedang berdiskusi				✓	
4.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan pembelajaran				✓	
5.	Siswa menyimak dan mendengarkan guru saat menyampaikan pembelajaran					✓
6.	Siswa menyimak dan mendengarkan pendapat siswa yang lain ketika sedang berdiskusi				✓	
7.	Siswa menulis rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru					✓
8.	Siswa menulis pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dijelaskan oleh guru					✓
9.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Guru				✓	
10.	Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas				✓	
11.	Siswa mengingat kembali pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya				✓	

12.	Siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru			✓		
13.	Siswa mampu untuk mengambil keputusan ketika bertindak saat proses pembelajaran berlangsung				✓	
14.	Siswa mampu untuk memberikan pendapat ketika sedang Berdiskusi				✓	
15.	Siswa merasa percaya diri untuk tampil didepan kelas					✓
Jumlah				3	36	26
Total		69				

Nilai Terendah

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Siswa : Jodie Pratama
 Kelas : IV (Empat)
 Hari/Tanggal : 24 Juni 2024

69

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan berdasarkan skor penilaian yang telah ditentukan.

Keterangan : Skor 1= Sangat Kurang Baik, Skor 2= Kurang Baik, Skor 3= Cukup, Skor 4= Baik, Skor 5= Sangat Baik

No	Kategori Pengamatan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan IPS			✓		
2.	Siswa memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran				✓	
3.	Siswa menyampaikan saran, pendapat dan juga mengajukan pertanyaan ketika sedang berdiskusi				✓	
4.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan pembelajaran			✓		
5.	Siswa menyimak dan mendengarkan guru saat menyampaikan pembelajaran				✓	
6.	Siswa menyimak dan mendengarkan pendapat siswa yang lain ketika sedang berdiskusi				✓	
7.	Siswa menulis rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru			✓		
8.	Siswa menulis pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dijelaskan oleh guru			✓		
9.	Siswa dengan arahan guru dapat menggambar menggunakan pensil dengan baik				✓	
10.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Guru				✓	
11.	Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas			✓		
12.	Siswa mengingat kembali pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya			✓		

13.	Siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru			✓		
14.	Siswa mampu untuk memberikan pendapat ketika sedang Berdiskusi			✓		
15.	Siswa merasa percaya diri untuk tampil didepan kelas				✓	
Jumlah				29	28	
Total		57				

Lampiran 9

Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Saat Preetest

No.	No. Absen	Item Jawaban															Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	59	79
2	2	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	60	80
3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	47	63
4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	44	59
5	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	48	64
6	6	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	2	2	3	4	57	76
7	7	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	58	77
8	8	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	61	81
9	9	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	48	64
10	10	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	2	2	3	3	50	67
11	11	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	50	67
12	12	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	1	3	3	4	47	63
13	13	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	52	69
14	14	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	54	72
15	15	4	5	3	3	4	4	4	4	5	3	3	2	2	3	3	52	69
16	16	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	50	67
17	17	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	60	80
18	18	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	64	85
19	19	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	49	65
20	20	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	46	61
21	21	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	2	3	4	60	80
22	22	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	50	67

23	23	5	4	3	2	4	4	3	3	5	3	2	3	3	4	4	52	69
24	24	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	47	63
25	25	5	5	3	3	4	4	3	3	5	4	1	1	3	4	3	51	68
26	26	5	5	2	1	4	4	3	3	5	3	2	3	3	2	4	49	65
27	27	5	5	3	2	5	4	3	3	5	3	2	3	3	4	4	54	72
Keterangan:															R.R	48,62	70,07	
R.R : Rata-rata																9	4	
MAX : Maximal															MAX	64	85	
MIN : Minimal															MIN	44	59	

Lampiran 10

Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Saat Posttest

No.	No. Absen	Item Jawaban															Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	70	93
2	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	71	95
3	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	64	85
4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	2	3	3	3	4	54	72
5	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	52	69
6	6	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	66	88
7	7	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	67	89
8	8	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	66	88
9	9	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	68	91
10	10	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	69	92
11	11	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	66	88
12	12	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	69	92
13	13	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	70	93
14	14	4	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	68	91
15	15	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	70	93
16	16	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	67	89
17	17	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	69	92
18	18	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	72	96
19	19	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	67	89
20	20	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3	3	2	3	4	53	71
21	21	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	70	93
22	22	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	54	72

23	23	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	65	87
24	24	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	69	92
25	25	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	54	72
26	26	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	66	66
27	27	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	70	93
Keterangan:															R.R	65,40	87,14	
R.R : Rata-rata																7	8	
MAX : Maximal															MAX	72	96	
MIN : Minimal															MIN	52	69	

Lampiran 11

Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Correlations

Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan & Setelah diberikan perlakuan	N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
		27	.520	.003	.005

Paired Samples Test

Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Significance	
					95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
		-17.07407	7.55455	1.45387	-20.06255	-14.08559	-11.744	26	<.001	<.001

Paired Samples Effect Sizes

Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	Cohen's d	Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
		7.55455	-2.260	-2.972	-1.536
	Hedges' correction	7.78157	-2.194	-2.885	-1.491

Lampiran 12

Link vodio wawanvara wali kelas IV :

https://drive.google.com/drive/folders/1Kvq4dT2vVUiTQsGkmVAg1aYKgj_mpdB

Lampiran 13

Lembar Wawancara

Nama Guru : Fitri Hayati Lestari, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Kamis/15 Februari 2024

Tempat : Kelas IV SDN 104280 Pulau Gambar

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Berapakah Jumlah keseluruhan siswa di kelas IV ?	Jumlah seluruh siswa di kelas IV ada 27 siswa
2.	Apa sajakah masalah yang ibu temui pada peserta didik khususnya kelas IV ?	Untuk di kelas IV ini, tidak semua siswa yang terdapat masalah, tetapi ada Sebagian siswa yang kurang dalam kemampuan berfikir kritis, kurangnya minat belajar siswa, rendahnya hasil belajar siswa, dan kurangnya keaktifan belajar siswa.
3.	Bagaimanakah keaktifan belajas siswa pada pembelajaran IPS ?	Keaktifannya itu tergantung mata Pelajaran, kalua misalnya mata pelajaran yang mereka sukai dan guru menggunakan metode yang sesuai mereka bisa dikatakan aktif, tapi kalua mereka tidak menyukai mata pelajarannya atau sulit mereka kurang aktif
4.	Apakah dalam proses pembelajaran IPS ibu sudah pernah menggunakan metode ?	Untuk beberapa mata pelajaran pernah tetapi tidak saya tidak selalu menggunakan metode
5.	Apakah ibu sudah pernah menerapkan metode snowball	Saya belum pernah menggunakan metode <i>snowball throwing</i>

	throwing dalam pembelajaran IPS ?	
--	--------------------------------------	--

Mengetahui

Wali Kelas



Fitri Hayati Lestari, S.Pd
NIP.199504182019032010

Lampiran 14**Link Video Mengajar Saat Preetest**

<https://drive.google.com/drive/folders/1-YAmWKutzEzKC8uMu3jMwQrSYcDbyvVz>

Link Video Mengajar Saat Posttest

<https://drive.google.com/drive/folders/1-bjV2vhDb8xxEjZlAOW2TWH6LdspXn>

Lampiran 15 Dokumentasi

DOKUMENTASI

Gambar Lokasi SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar



Gambar dengan kepala sekolah



Gambar dengan wali kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau
Gambar



Gambar foto bersama dengan siswa kelas IV



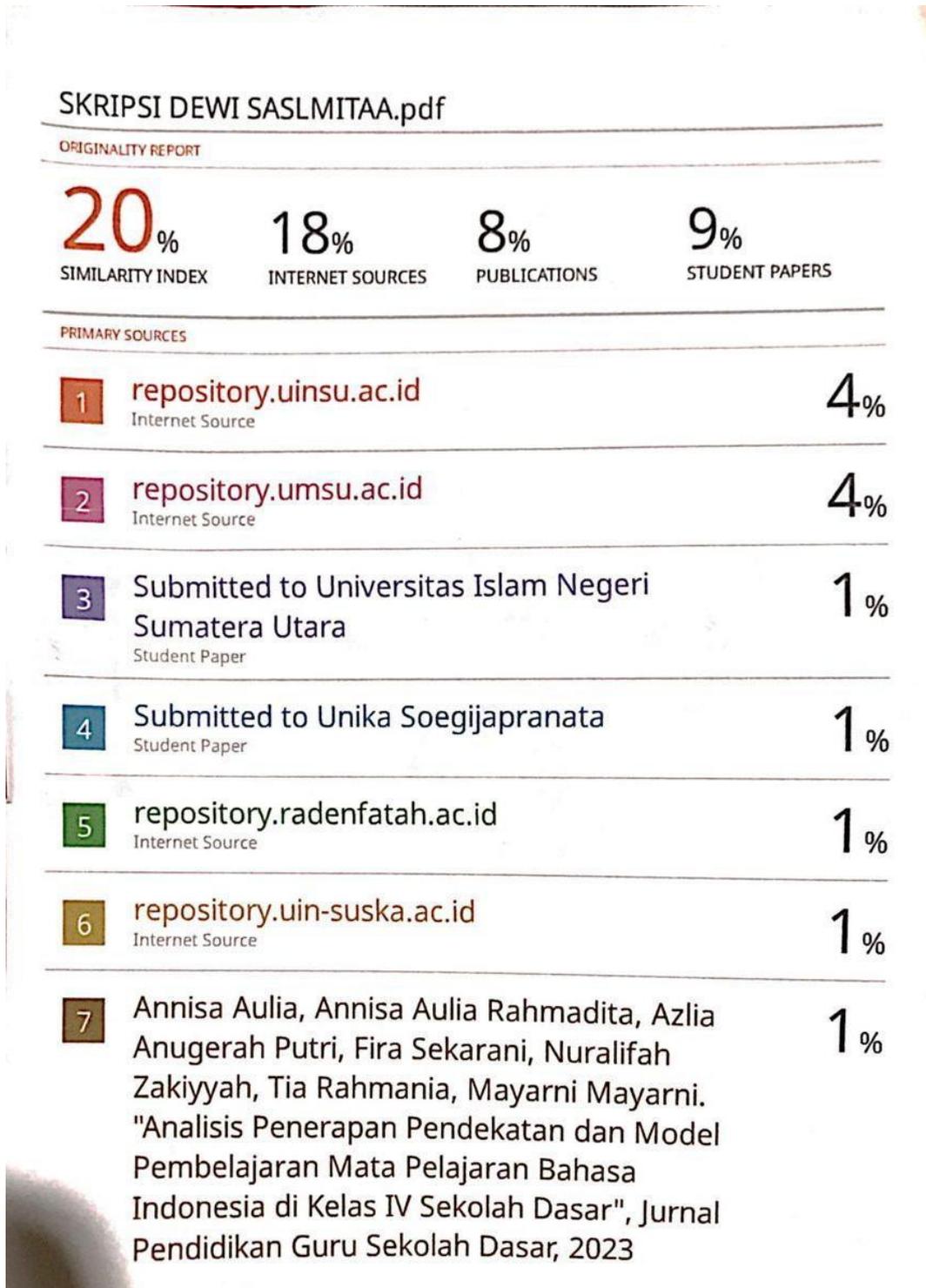
Gambar Proses pembelajaran dikelas sebelum menggunakan metode (Preetest)



Gambar proses pembelajaran setelah menggunakan metode (Posttest)



Lampiran 16 Turnitin



Lampiran 17 From K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

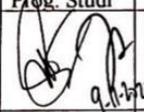
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dewi Sasmita
 N P M : 2002090014
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,81

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104280 Pulau Gambar	27/11/2023 
	Pengaruh Model <i>Probing Prompting</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104280 Pulau Gambar	
	Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104280 Pulau Gambar	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 9 November 2023

Hormat Pemohon,


 Dewi Sasmita

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 18 From K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Sasmita
 NPM : 2002090014
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104280 Pulau Gambar"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2023
 Hormat Pemohon,

Dewi Sasmita

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 19 From K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3863 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Dewi Sasmita**
N P M : 2002090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa di Kelas IV SD Negeri 104280 Pulau Gambar**

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **27 November 2024**

Medan, 13 Jumadil Awal 1445 H
27 November 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 20 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 8 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Dewi Sasmita
 NPM : 2002090014
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metodi *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa di Kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Bagian antar baris masalah, spasi tabel langkah-langkah metode snowball throwing, indikator, spasi daftar pustaka, model ajar.

Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 21 Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 8 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Dewi Sasmita
NPM : 2002090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa di Kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Disetujui oleh :

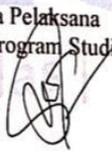
Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 22 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dewi Sasmita
NPM : 2002090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa di Kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai

Pada hari Rabu, tanggal 8 Mei tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :

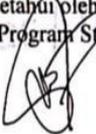
Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Dewi Sasmita
 NPM : 2002090014
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Snowball Throwing* terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa di Kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
8 Januari 2024	Ukuran cover, Kata pengantar	
22 Januari 2024	Latar belakang masalah, tata penulisan	
12 Februari 2024	Jarak, Identifikasi masalah, Batasan masalah	
21 Februari 2024	Rumusan masalah, Tujuan, Kerangka konseptual	
1 Maret 2024	Sampel, lembar observasi, Daftar pustaka	
20 April 2024	Latar belakang masalah, lembar wawancara	

Medan, April 2024

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 24 Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Dewi Sasmita
 NPM : 2002090014
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Snowball Throwing* terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa di Kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


 Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 25 Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Dewi Sasmita
 NPM : 2002090014
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa di Kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 8 Bulan Mei 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024

Ketua

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 26 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 8 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Dewi Sasmita
 NPM : 2002090014
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa di Kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Bagian daftar belakang masalah, Spasi tabel, Langkah-langkah metode snowball throwing, Indikator keaktifan belajar, Spasi Daftar pustaka, Modul ajar

Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 27 Permohonan Riset

Medan, Mei 2024

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Dewi Sasmita
NPM : 2002090014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa di Kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 28 Surat Pernyataan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dewi Sasmita
 NPM : 2002090014
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa di Kelas IV SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2024
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Dewi Sasmita

Lampiran 29 Permohonan Izin Riset



Eta menjawab surat ini agar diutamakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1255/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 30 Dzulq'adah 1445 H
 Lamp : --- 07 Juni 2024 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 104280 Desa Pulau Gambar Kab.Serdang Bedagai
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Dewi Sasmita
 N P M : 2002090014
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Snowball Throwing terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa di Kelas IV SDN104280 Desa Pulau Gambar Kab.Serdang Bedagai**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



Dwi Fati Syamsuvernita, M.Pd
 NIDN.0004068701

Pertinggal

Lampiran 30 Surat Balasan



**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN SERBA JADI
SEKOLAH DASAR NEGERI NOMOR 104280 PULAU GAMBAR**

Alamat : Dusun XII Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai

Pulau Gambar, 24 Juni 2024

Nomor : 18.11.14/ 45 /SD.04 /2024
Hal : Mengijinkan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth :
Ka Prodi Pendidikan Sekolah Dasar
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.
Dengan hormat, dengan ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa

Nama : Dewi Sasmita
NPM : 2002090014
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melakukan kegiatan Penelitian pada SD Negeri 104280 Pulau Gambar, guna melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul " Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa di Kelas IV SD Negeri 104280 Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai" pada Kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pulau Gambar, 24 Juni 2024
Ka SDN 104280 Pulau Gambar



SRI ATUN, S.Pd
NIP. 19740201 200502 2 001

Tembusan
1. Ka. SDN 104280 Pulau Gambar
2. Peringgal